

digunakan nantinya ialah panduan wawancara yang akan disusun secara tertulis untuk mendapatkan informasi yang diharapkan.

C. Lokasi Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah salah satu media penyiaran yakni Radio Suara Surabaya di Kota Surabaya yang beralamat di Jalan Raya Bukit Darmo No. 22-24, Putat Gede, Kec, Sukomanunggal, Surabaya, Jawa Timur dimana radio Suara Surabaya ini adalah salah satu portal berita yang berdiri sejak tahun 1999 dan merupakan salah satu media penyiaran terkenal akan *citizen journalism* nya yang kuat.

D. Data dan Sumber Data

Pada penelitian ini, sumber data yang digunakan oleh peneliti meliputi data primer dan data sekunder.

- a. Data Primer secara langsung didapatkan dari sumber asli dan tidak melalui perantara (media), dalam hal ini sumber data primer dapat berbentuk opini subjek atau orang baik secara individu atau kelompok.⁴⁰ Pada Penelitian ini sumber data primer dapat diperoleh melalui wawancara, pengamatan langsung (observasi) dan dokumentasi mengenai Komunikasi Persuasif Radio Suara Surabaya Dalam Mempertahankan Partisipasi Citizen Journalism . Informan yang menjadi kunci dalam memberikan penjelasan yang akan diteliti adalah pihak-pihak yang bertindak sebagai fokus utama pada objek ini yakni :

⁴⁰ Burhan Bungin, *Analisis Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hal 52

No	Nama Informan	Tingkat Jabatan
1.	Eddy Prasetyo	Pimpinan Radio Suara Surabaya
2.	Adit Jufriansyah	Creative Producer Radio Suara Surabaya
3.	Fadhillah Putra Pratama	Social Media Specialist Radio Suara Surabaya
4.	Fabian Yudhistira, Aini Kusuma, Ananda Maharani, Widya Qhodarum Mazahid	Announcer/Gate Kepeer Radio Suara Surabaya

b. Data sekunder ialah data yang sudah tersedia sehingga langkah selanjutnya yang kita lakukan adalah mencari kemudian mengumpulkan dari lokasi penelitian secara langsung dan memakai informasi yang memiliki relevansi dengan masalah penelitian yang layak untuk dijadikan referensi. Data sekunder juga dapat berupa dokumen dan arsip yang digunakan sebagai data pendukung.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara yang dilakukan peneliti dapat melalui dua tahap yaitu wawancara tidak terstruktur dan wawancara terstruktur. Dimana pada wawancara tidak terstruktur peneliti melakukan nya dengan bebas dan leluasa maksudnya adalah pada wawancara ini peneliti tidak wajib menerapkan

pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Sedangkan jika wawancara terstruktur dimulai dari membuat kerangka, menyusun, dan mempersiapkan pertanyaan sebagai pedoman wawancara. Wawancara ialah suatu teknik pengumpulan data dalam metode *survey* melalui data pertanyaan yang diajukan secara lisan terhadap responden atau subjek.

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilaksanakan peneliti guna mengamati atau mengamati suatu objek peristiwa atau fenomena yang sedang ditelitinya. Observasi ditujukan untuk memperoleh data-data resmi terkait Komunikasi Persuasif dalam Meningkatkan Partisipasi *Citizen Journalism* di Radio Suara Surabaya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik lanjutan dan terakhir yang diterapkan dalam pengumpulan data dan bersifat tercetak (*printed*) hal ini bertujuan untuk memperoleh kelengkapan data-data dan sebagai tambahan penelitian untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilalui dengan berbagai teknik. Pada penelitian ini pengumpulan data dicapai dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai alat bantu instrumen penelitian. Instrumen yang dimaksudkan pada penelitian ini yaitu menggunakan kamera, recorder dengan telepon genggam, selain itu juga menggunakan pensil, bolppoint, dan buku.

Fungsi kamera tak lain adalah untuk merekam peristiwa dan momen penting baik dalam bentuk foto ataupun video. Sedangkan *recorder* digunakan untuk merekam suara seperti pada saat wawancara, observasi, dan sebagainya. Peralatan lain seperti pensil, bolpoint, buku digunakan untuk mencatat informasi data yang diungkapkan oleh informan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Sugiyono, pendekatan triangulasi adalah metode pengumpulan data dari sumber yang sudah ada sebelumnya.⁴¹ Triangulasi digunakan untuk menilai keaslian data (*validitas*). Validitas juga dapat dicapai melalui penerapan prosedur pengumpulan data yang tepat yang dirancang dan diterapkan dengan cermat guna memastikan keakuratan data yang dikumpulkan. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah triangulasi, teknik metodologis dengan melibatkan, membandingkan data yang dikumpulkan dengan sumber data lain untuk memverifikasi kebenarannya sehingga memperkuat kredibilitas data dan meminimalkan potensi kesalahan.

H. Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan model millers and huberman dimana ia mengungkapkan bahwasanya aktifitas dalam analisis data kualitatif dilaksanakan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas analisis data diantaranya ialah :

⁴¹ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif

1. Reduksi data (*data reduction*)

Pada reduksi data ini, berbagai informasi dan data yang sudah didapatkan dari lapangan perlu ditulis secara teliti dan rinci agar selanjutnya dapat direduksi dimana mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dan mencari polanya.

2. Penyajian data (*data display*)

Tahap ini merupakan lanjutan dari reduksi data, dimana setelah data di reduksi maka melanjutkan ke tahap selanjutnya adalah dengan men display data. Penyajian data dapat dilakukan dengan bentuk uraian singkat, menghubungkan antar kategori dan lainya. Namun umumnya yang paling efektif untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori dan lainya dan yang digunakan adalah teks yang bersifat naratif. Penyajian data yang penulis lakukan ialah mengenai efektifitas Komunikasi Persuasif dalam Meningkatkan Partisipasi Citizen Journalism di Radio Suara Surabaya

3. Penarikan kesimpulan (*verivication*)

Tahap penarikan kesimpulan, sebagai lanjutan dari tahap penyajian data melalui tahap reduksi data dan penyajian data tahap selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Data-data yang sudah didapatkan kemudian disusun dalam satuan-satuan dan dikumpulkan sesuai dengan masalah-masalahnya. Kemudian data tersebut dihubungkan, digabungkan satu sama lain hingga selanjutnya mudah ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.